

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam” maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak organisasi melalui pembiasaan dan komunikasi. Pembiasaan dilakukan dengan salat berjemaah apabila sudah memasuki waktu salat, berjabat tangan dengan para pelatih dan sesama teman, pembacaan doa sebelum memulai kegiatan, membaca janji siswa, membaca sholawat ketika selesai latihan dan dilanjut doa bersama. Program pembiasaan menggunakan metode komunikatif, dilakukan untuk memberikan pesan moral atau nilai-nilai kehidupan kepada siswa setelah memberikan materi gerakan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler pencak organisasi di SMP Negeri 1 Soko Tuban mengandung nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, menghargai prestasi dan tanggung jawab. Nilai karakter termasuk nilai dalam Pendidikan Agama Islam yang harus tertanam melalui proses pendidikan, baik dalam Pendidikan Agama Islam sendiri maupun dalam proses pendidikan umum. Dengan adanya penanaman karakter dapat membentuk siswa yang bermoral dan berakhlak mulia. SMP Negeri 1 Soko menerapkan

pendidikan karakter baik dalam mata pelajaran maupun di luar mata pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan terus mengupayakan penanaman pendidikan karakter baik dalam mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler untuk menghasilkan lulusan yang bermoral.
2. Bagi pelatih kegiatan ekstrakurikuler pencak organisasi, perlu meningkatkan kreasi dalam membina pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Soko agar siswa bersemangat setiap latihan yang akan datang.
3. Bagi siswa, dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk menerapkan proses pendidikan karakter. Baik pada kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.
4. Peneliti selanjutnya, dapat meneliti kegiatan yang mengandung nilai pendidikan karakter baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

UNUGIRI